

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri.<sup>1</sup> Menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip Uhar Suharsaputra bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi suatu kegiatan atau situasi tertentu.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang analisis strategi diferensiasi dalam meningkatkan jumlah wisatawan pada wisata edukasi Kampung Coklat.

#### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan

---

<sup>1</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22

<sup>2</sup> UharSuharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2017),181

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*( Jakarta: BumiAksara, 2007), 93

secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Terkait lokasi penelitian, seorang peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar yang beralamatkan di jalan Bantengblorok 18 Desa Plosorejo Kademangan Blitar. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar merupakan salah satu tempat wisata edukasi yang tidak pernah sepi pengunjung.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data di peroleh. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

#### **a. Data primer**

Data Primer adalah subjek di mana data langsung bisa diperoleh. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer

---

<sup>4</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, 55.

yaitu para pengurus Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, internet, dokumen, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yaitu terkait strategi diferensiasi dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif. Metode pengumpulan data ini sangat penting karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada metode pengumpulan datanya. Untuk memperoleh kajian data yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun pengumpulan data meliputi:<sup>5</sup>

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti memperhatikan secara seksama, mengamati dan mencatat secara sistematis sehingga diperoleh gambaran umum yang tepat tentang strategi diferensiasi

---

<sup>5</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 213.

<sup>6</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2009), 76.

## Diferensiasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan cara bertanya langsung pada bagian tata usaha dan pimpinan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan Diferensiasi Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan. Pedoman wawancara tersebut disusun secara sistematis dan lengkap. Teknik wawancara ini membantu peneliti memperoleh data dan informasi secara sistematis karena wawancara sudah disusun dalam sebuah kertas panduan wawancara. wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara face to face pada informan yang bersangkutan. Lalu wawancara akan direkam alat perekam ntuk memperkuat bukti wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan

data yang bersumber dari data non insani.<sup>7</sup> Jadi dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai bukti penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan resmi tentang profil atau gambaran tentang organisasi dan manajemen organisasi seperti pada Kampung Coklat. Bentuk dokumentasi yang peneliti pilih yaitu berupa foto dan rekaman audio. Peneliti juga membutuhkan foto saat peneliti melakukan wawancara, hal ini sebagai bukti yang kuat bahwa peneliti telah melakukan wawancara. Selain foto peneliti juga membutuhkan dokumentasi berupa rekaman wawancara untuk mempermudah peneliti dalam menyusun laporan penelitian jika ada data yang peneliti lupa.

## F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>8</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:<sup>9</sup>

### a. Reduksi data

---

<sup>7</sup> M. Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian*, 253

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 248.

<sup>9</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 88.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan di lapangan dan reduksi dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo. Pada penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan persaingan bisnis dan peningkatan jumlah wisatawan pada wisata edukasi Kampung Coklat Blitar melalui strategi diferensiasi.

b. Paparan Data

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat di pahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelitian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penyajian data

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 242.

dirumuskan dalam bentuk tabel jumlah pengunjung dan keunikan untuk mengetahui peran strategi diferensiasi dalam meningkatkan jumlah wisatawan pada Kampung Coklat.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang muncul dan diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan lapangan, pengkodean, penyiapan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>11</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:<sup>12</sup>

a. Perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>11</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamallah* (Yogyakarta:STAIN po Press, 2010), 86.

<sup>12</sup> Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Setia,2002),208.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting artinya karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama. Pada penelitian ini, peneliti beberapa kali harus kembali ke lapangan untuk memperpanjang proses penelitian dikarenakan antara fokus penelitian dan data yang di dapat belum sepenuhnya terpenuhi.

b. Kedalaman Pengalaman

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Pada penelitian ini, dalam beberapa situasi peneliti mengalami beberapa kondisi dimana data yang di dapat dari narasumber kurang terfokus dengan masalah yang diteliti. Sehingga diperlukan kedalaman penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data yang dijadikan pembandingan adalah wisata edukasi Kampung Coklat dan wisata edukasi Bukit Bunda Blitar..

#### H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti meliputi 4 tahap

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan :
  - a. Menyusun proposal
  - b. Konsultasi kepada pembimbing
  - c. Menghubungi lokasi penelitian
  - d. Seminar Proposal Penelitian
2. Tahap kerja lapangan meliputi
  - a. Pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah di dapatkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
  - a. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu.
  - b. Sintesis data
  - c. Pengkategorian data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi :
  - a. Penyusunan hasil penelitian

---

<sup>13</sup> Ibid., 209.

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan Hasil Konsultasi
- d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Saefudin, *Metode Penelitian.*, 161.

